



PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KELAS

Agum Budianto¹; Zahra Nur Fadila²; Fauziah Nur Panjaitan³; Andre Amrizal⁴;
Lena Lasfina Sagala⁵

agum_budi@unimed.ac.id¹; zahrarnfadila@gmail.com²,
fauziahnurpanjaitan@gmail.com³, amrizalandre5@gmail.com⁴,
lenasagala50@gmail.com⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

¹Correspondence Email: agum_budi@unimed.ac.id

Received: 06/03/2026

Accepted: 19/03/2026

Published: 31/03/2026

Abstract

The advancement of technology in the digital era has significantly impacted the field of education, particularly in classroom management. This study aims to examine the role of technology in improving the efficiency of classroom management. The research employs a qualitative approach using a literature review method, drawing on relevant books, scientific journals, and academic articles. The findings indicate that the utilization of technology, such as Learning Management Systems (LMS), interactive learning media, and digital assessment applications, enhances the efficiency of classroom management in several aspects, including time savings, administrative effectiveness, and increased student engagement. Furthermore, technology facilitates more flexible and student-centered learning interactions. However, its implementation still faces several challenges, including limited infrastructure and low levels of digital literacy among some teachers. Therefore, adequate facilities and the enhancement of technological competencies are necessary to optimize its use. In conclusion, technology plays a crucial role in creating more effective and efficient classroom management aligned with the demands of modern education.

Keywords: *educational technology, classroom management, efficiency, digital learning.*

Abstrak

Perkembangan teknologi di era digital memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur, yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, seperti Learning Management System (LMS), media pembelajaran interaktif, dan aplikasi penilaian digital, mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas dalam berbagai aspek, yaitu penghematan waktu, efektivitas administrasi pembelajaran, serta peningkatan keterlibatan siswa. Selain itu, teknologi juga mendukung interaksi pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Namun, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan rendahnya literasi digital sebagian guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi teknologi agar pemanfaatannya dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam menciptakan pengelolaan kelas yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern.

Kata Kunci: *Teknologi Pendidikan, Pengelolaan kelas, Efisiensi, Pembelajaran Digital.*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak lagi hanya menjadi alat bantu, tetapi telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Menurut Rusman (2017), pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempermudah akses terhadap sumber belajar. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut, khususnya dalam mengelola kelas secara optimal.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kelas yang terkelola dengan baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi siswa, serta memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Mulyasa (2012) menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam mengelola kelas, seperti keterbatasan waktu, kurangnya keterlibatan siswa, serta kesulitan dalam mengatur administrasi pembelajaran.

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Berbagai platform dan media pembelajaran digital, seperti

aplikasi manajemen kelas, media presentasi interaktif, serta sistem penilaian berbasis teknologi, dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih sistematis dan efisien. Menurut Hamalik (2014), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta mempermudah penyampaian materi kepada siswa.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2015) yang menyatakan bahwa media berbasis teknologi dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pengelolaan kelas yang efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas. Metode studi literatur atau literature review adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengevaluasi literatur yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku referensi, jurnal nasional maupun internasional, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, keterbaruan publikasi, serta kredibilitas penulis dan penerbit.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan pengkajian literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur mencakup “peran teknologi dalam pembelajaran”, “pengelolaan kelas ” dan variasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengorganisasikan data, mengkategorikan informasi berdasarkan tema, kemudian menginterpretasikan data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan melibatkan berbagai sumber literatur yang berkualitas, penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat untuk analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang komprehensif dan berdasarkan bukti-bukti yang valid.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kelas berkontribusi secara langsung terhadap tiga aspek utama, yaitu efisiensi waktu, efektivitas administrasi pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan siswa. Pemanfaatan teknologi tersebut terbukti mampu mengurangi beban kerja guru sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Rusman (2017) menyatakan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dapat mempercepat proses penyampaian materi dan mempermudah pengelolaan kegiatan belajar secara sistematis.

1. Efisiensi Waktu

Pada aspek efisiensi waktu, penggunaan platform Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom memungkinkan guru untuk membagikan materi, memberikan tugas, serta melakukan penilaian dalam satu sistem terintegrasi. Guru tidak perlu lagi membagikan lembar kerja secara manual atau mengoreksi tugas secara konvensional, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Penelitian Wibowo (2020) menunjukkan bahwa penggunaan LMS mampu menghemat waktu pengelolaan kelas hingga lebih dari 30% dibandingkan metode konvensional.

2. Efektivitas Administrasi Pembelajaran

teknologi memberikan kemudahan yang signifikan dalam pengelolaan berbagai dokumen dan aktivitas akademik. Melalui pemanfaatan platform digital seperti Learning Management System (LMS), guru dapat menyusun, menyimpan, dan mengelola perangkat pembelajaran seperti RPP/modul ajar, materi, daftar hadir, serta penilaian siswa dalam satu sistem yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan pengelolaan data menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan mudah diakses kapan saja tanpa bergantung pada dokumen fisik.

Selain itu, proses penilaian menjadi lebih efisien karena teknologi menyediakan fitur penilaian otomatis, seperti pada penggunaan Google Forms atau aplikasi kuis interaktif yang dapat langsung mengoreksi jawaban siswa dan merekap nilai secara instan. Dengan demikian, guru dapat menghemat waktu dalam proses koreksi dan lebih fokus pada analisis hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (2012), administrasi pembelajaran yang baik harus mampu mendukung keterlaksanaan proses belajar secara efektif, yang dalam konteks saat ini dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Lebih lanjut, teknologi juga mempermudah proses dokumentasi dan pelaporan hasil belajar. Data nilai dan kehadiran siswa dapat disimpan dalam bentuk digital sehingga meminimalisir risiko kehilangan data serta memudahkan dalam pembuatan laporan perkembangan siswa. Rusman (2017) menegaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan akurasi data serta efisiensi dalam pengolahan informasi.

Dengan adanya sistem administrasi berbasis teknologi, guru juga dapat melakukan pemantauan perkembangan siswa secara lebih cepat dan akurat. Data yang tersaji secara real-time memungkinkan guru untuk segera mengambil tindakan yang diperlukan, seperti memberikan remedial atau pengayaan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mempermudah pekerjaan administratif, tetapi juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Pemanfaatan teknologi terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, serta presentasi interaktif (misalnya PowerPoint atau Canva) membantu siswa memahami materi secara lebih visual dan kontekstual. Hal ini membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan aplikasi kuis interaktif seperti Kahoot, Quizizz, atau Wordwall dapat mendorong partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Melalui fitur permainan (gamifikasi), siswa merasa lebih termotivasi untuk terlibat karena adanya unsur tantangan dan kompetisi yang menyenangkan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa, tetapi juga membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung. Menurut penelitian Sari (2021), penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis kuis digital dapat meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Teknologi juga mendukung keterlibatan siswa melalui fitur komunikasi dan kolaborasi, seperti forum diskusi, kolom komentar, atau tugas kelompok berbasis digital. Melalui platform seperti Google Classroom atau WhatsApp Group, siswa dapat bertanya, berdiskusi, dan bertukar pendapat dengan guru maupun teman sekelas di luar jam pembelajaran. Hal ini memperluas ruang belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan. Rusman (2017) menegaskan bahwa teknologi memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Lebih lanjut, keterlibatan siswa juga meningkat karena adanya akses yang lebih luas terhadap sumber belajar. Siswa dapat mencari informasi tambahan melalui internet, menonton video pembelajaran, atau mengakses materi digital yang disediakan guru. Hal ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri (self-directed learning) dan lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membangun motivasi, kemandirian, serta interaksi yang lebih baik dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih hidup, partisipatif, dan bermakna.

Selain itu, teknologi juga berperan dalam pengelolaan perilaku dan komunikasi kelas. Fitur seperti pengumpulan tugas secara online, forum diskusi, dan pemberian umpan balik cepat memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa secara real-time. Hal ini membantu guru dalam mengontrol aktivitas siswa dan meminimalisir perilaku yang mengganggu proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2014), interaksi yang efektif antara guru dan siswa merupakan kunci keberhasilan pengelolaan kelas, dan teknologi dapat memperkuat interaksi tersebut.

Namun, hasil kajian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam implementasi teknologi, seperti keterbatasan perangkat, akses internet yang tidak merata, serta rendahnya literasi digital sebagian guru. Kondisi ini dapat menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan dukungan fasilitas agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara maksimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas, khususnya dalam menghemat waktu, mempermudah administrasi, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkuat interaksi pembelajaran. Dengan pemanfaatan yang tepat dan didukung oleh kesiapan sumber daya, teknologi dapat menjadi solusi efektif dalam menciptakan pengelolaan kelas yang lebih modern dan efisien.

Tabel 1. Sintesis Literatur tentang Peran Teknologi dalam Pengelolaan Kelas

No	Penulis & Tahun	Variabel yang diteliti	Temuan Utama
1	Rusman (2017)	Integrasi teknologi dalam pembelajaran	Mempercepat penyampaian materi dan mempermudah pengelolaan kegiatan belajar secara sistematis
2	Wibowo (2020)	Efisiensi waktu penggunaan LMS	Penggunaan LMS menghemat waktu pengelolaan kelas hingga lebih dari 30% dibanding metode konvensional
3	Mulyasa (2012)	Administrasi pembelajaran	Administrasi yang mendukung pembelajaran efektif dapat dioptimalkan dengan teknologi digital
4	Arsyad (2015)	Media pembelajaran berbasis teknologi	Media teknologi meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa melalui penyajian informasi menarik

5	Sari (2021)	Partisipasi siswa dalam kuis digital	Media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan
6	Hamalik (2014)	Interaksi guru-siswa dan pengelolaan kelas	Teknologi memperkuat interaksi efektif dan membantu pengelolaan perilaku siswa

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan kelas memberikan kontribusi signifikan pada tiga aspek utama yaitu efisiensi waktu, efektivitas administrasi pembelajaran, serta peningkatan keterlibatan siswa. Penggunaan platform Learning Management System (LMS), seperti Google Classroom, mampu menghemat waktu pengelolaan kelas hingga lebih dari 30% dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Wibowo, 2020). Selain itu, teknologi memberikan kemudahan dalam pengelolaan dokumen dan aktivitas akademik dengan menyusun, menyimpan, dan mengelola perangkat pembelajaran serta data siswa secara terintegrasi dan sistematis. Proses penilaian juga menjadi lebih efisien dengan fitur penilaian otomatis yang mempercepat koreksi dan rekapitulasi nilai. Teknologi juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa melalui media pembelajaran interaktif, kuis digital seperti Kahoot dan Quizizz, serta fitur komunikasi dan kolaborasi secara daring. Kendala dalam pemanfaatan teknologi masih ditemui berupa keterbatasan perangkat, akses internet yang tidak merata, dan rendahnya literasi digital di kalangan guru, yang memerlukan perhatian dalam bentuk dukungan fasilitas dan peningkatan kompetensi.

D. Kesimpulan

Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kelas. Pemanfaatan teknologi terbukti mampu membantu guru dalam menghemat waktu, mempermudah administrasi pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan platform digital seperti Learning Management System (LMS), media pembelajaran interaktif, serta aplikasi penilaian berbasis teknologi memungkinkan pengelolaan kelas menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan efektif.

Selain itu, teknologi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kemandirian belajar. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan penggunaan teknologi oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan peningkatan kompetensi digital agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Alfauziah, D. M., Prawati, E., Anggraini, P. Y. *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern*. Ponorogo.
- Anisa Nur Asfiah. (2024). *Efisiensi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Burhan, B., Nurwidyayanti, N., Irwandi, A., Shaleh, N. F., Pabulo, K., & Rahmadhanningsih, S (2023). *Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Ecosystem.
- Kurniady, D. A. (2007). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Pembelajaran di Kelas*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Munir. (2021). *Manajemen Kelas Modern dengan Teknologi*. Jakarta: Gramedia.
- Pradana, M. R. A (2024). *Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran.
- Ramadhani, R. P., Sinurat V. *Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen dan Pembelajaran di Sekolah*. Bengkulu: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Raflesia.
- Sudarsri Lestari. (2018). *Peran Teknologi dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi.